



PEMBATASAN KEGIATAN SELAMA NATARU Pemkot Siap Patuhi Aturan Pusat

YOGYA (KR) - Pemkot Yogya siap mematuhi aturan maupun ketentuan dari pemerintah pusat terkait pembatasan kegiatan selama perayaan Natal dan Tahun Baru (Nataru). Pembatasan tersebut rencananya berupa penerapan PPKM level 3 di berbagai daerah.

Teknis pembatasan juga akan dituangkan melalui Instruksi Menteri Dalam Negeri (Inmendagri) dalam waktu dekat. "Sampai sekarang belum ada aturan resminya, sehingga kami belum bisa memberikan tanggapan lebih jauh. Tentunya, kebijakan tersebut disusun untuk mengantisipasi hal-hal yang tidak diharapkan terjadi pada saat perayaan Natal dan Tahun Baru," jelas Wakil Walikota Yogya Heroe Poerwadi, Minggu (21/11).

Oleh karena itu jika pemerintah pusat sudah mengeluarkan aturan resmi terkait pelaksanaan PPKM Level 3 pada momentum Nataru, maka

Pemkot Yogya akan mengikuti dengan mengeluarkan kebijakan turunannya. Belum lama ini, lanjut Heroe, juga sudah dilakukan pembahasan secara nasional mengenai rencana pembatasan mobilitas masyarakat saat perayaan Natal dan tahun baru.

"Saya kira jika akan diterapkan pembatasan perjalanan saat PPKM level 3 maka dimungkinkan tidak akan berlaku untuk wilayah aglomerasi. Misalnya di seluruh DIY tetap bisa melakukan mobilitas," imbuh Heroe.

Dirinya pun berharap, pelaksanaan PPKM level 3 saat perayaan Natal dan tahun baru tidak akan berpengaruh terlalu besar terhadap upaya pemulihan kondisi ekonomi yang saat ini sedang dilakukan oleh Kota Yogya. Hal ini karena pembatasan hanya akan berlangsung selama sekitar 10 hari, mulai 24 Desember 2021 hingga 2 Januari 2022. Justru yang paling penting, imbuhnya, aturan tersebut kelak

harus dijalankan secara kompak. "Jika hanya sebagian daerah saja yang menjalankan maka hasilnya pun tidak akan maksimal," katanya. Hingga saat ini Heroe yang juga menjabat sebagai Ketua Harian Satgas Penanganan Covid-19 Kota Yogya ini tetap mengingatkan masyarakat untuk menjalankan protokol kesehatan secara ketat dalam berbagai aktivitas meskipun kegiatan sosial dan ekonomi mulai dilonggarkan. Kegiatan pariwisata yang juga mulai menggeliat di Kota Yogya, diantisipasi dengan menerapkan kebijakan one gate system. Terutama untuk memastikan seluruh wisatawan yang datang dalam kondisi sehat dan sudah menjalani vaksinasi minimal dosis pertama.

Apalagi kondisi penularan kasus Covid-19 di Kota Yogya, lanjut Heroe juga semakin terkendali dengan temuan kasus yang relatif rendah setiap hari. **(Dhi)-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan 2. BPBD	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 15 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005